
MARKET SCREEN, 21 JANUARI 2015

Prediksi periode minor (1-5 hari): Sideways melemah

Prediksi periode intraday: Sideways menguat

Level support-resistance: 5,107.1 - 5,195.6

Saham yang layak dicermati: UNVR, ASII, KLBF, ASII, BBCA, TBLA, INCO, TLKM, CTRA, PGAS

PERKEMBANGAN HARI INI

- ✓ Sentimen positif dari rilis ekonomi Tiongkok cukup efektif mendorong bursa regional. IHSG yang sempat terkoreksi, berhasil ditutup naik 0,27 persen ke level 5,166.09. Rilis resmi pemerintah menunjukkan bahwa GDP Q4 2014 Tiongkok tumbuh 7,3 persen, atau lebih baik dari prediksi konsensus ekonom sebesar 7,2 persen. Secara tahunan, ekonomi Tiongkok mampu berekspansi 7,4 persen ditahun 2014, lebih lambat dari tahun sebelumnya sebesar 7,7 persen. Pemerintah Tiongkok sendiri menargetkan ekonomi tumbuh sebesar 7,5 persen. Data lainnya adalah penjualan retail Tiongkok bulan Desember yang naik 11,9 persen YoY, atau diatas prediksi konsensus sebesar 11,7 persen.
- ✓ IMF dalam World Economic Outlook (WEO) Update memprediksi pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,5 persen di 2015 dan 3,7 ditahun 2016. Pemangkasan proyeksi ini didasarkan pada kekhawatiran bahwa keuntungan dari turunnya harga minyak dunia akan tereduksi oleh pelemahan ekonomi China, Rusia, Eropa, Jepang dan negara-negara penghasil minyak.
- ✓ Penurunan proyeksi dan prospek ekonomi dunia ini berimplikasi negatif pada pergerakan harga minyak dan bursa AS. Indeks saham Dow Jones hanya mampu naik tipis 0,02 persen ke level 17.515,23.
- ✓ Pagi ini mayoritas bursa Asia dibuka naik. Harga minyak Brent turun kelevel US\$ 48,17/barel, dan emas melemah kelevel US\$ 1.291,90/troy ounce.

POLA INDIKATOR TEKNIKAL

- Aaron Down dominan diatas Aaron Up. Indikator ADX menunjukkan pola trading, dengan kekuatan trend turun yang flat.
- Chaikin Volatility naik dan Bollinger Bands Width turun. Volatilitas pasar terkerek bersama dengan indeks yang cenderung melemah, serta rentang pergerakan harga yang menyempit dalam jangka pendek.
- CCI (70,63) dan Williams%R (-64,89) keluar dari area jenuh jual. Indikasi indeks naik spekulatif dalam jangka pendek.
- Slow Stochastic (19,62) hampir memotong keatas indikator pemicunya, %D (23,16) menuju area jenuh jual menunjukkan potensi indeks naik spekulatif dalam jangka pendek.

- Indikator Chaikin Money Flow (-0,06) dilevel nol, mengindikasikan dominasi tekanan jual lemah.
- Artinya secara teknikal, diperiode menengah, pasar diprediksi **sideways melemah**. Sedangkan diperiode intraday, indeks berpotensi **sideways menguat**.



Tabel Seleksi Saham, 21 Januari 2015

Tabel ini bukan merupakan rekomendasi investasi yang diberikan DRI kepada para pembaca. Tabel ini berguna untuk membantu menyeleksi saham-saham berdasarkan sinyal yang dihasilkan oleh indikator teknikal (*Stock Filtering*). Perhatikan saham dengan sinyal B atau S terbanyak.

	Kode	Nama	MACD	FS	SS	RSI	SRSI	CCI	Supp 2	Supp 1	Resist 1	Resist 2	Beta
1	INDF	Indofood Sukses Makmur	B		S	B	S	B	7,142	7,258	7,433	7,492	1.16
2	INKP	Indah Kiat Pulp and Paper	B	B	B	S	B	B	1,050	1,060	1,080	1,090	0.99
3	KLBF	Kalbe Farma	S	B	B	B	S	B	1,767	1,783	1,808	1,817	1.21
4	SMGR	Semen Indonesia Persero	S	B	S	S	S	S	13,742	13,958	14,383	14,592	1.26
5	UNVR	Unilever Indonesia	B	B	B	B	B	B	33,500	33,850	34,375	34,550	0.97
6	ASII	Astra International	B	B	B	B	B	B	7,367	7,408	7,483	7,517	1.23
7	GGRM	Gudang Garam	S	S	S	S	S	S	53,000	54,500	58,700	61,400	0.98
8	HMSP	HM Sampoerna	B	S	S	S	S	S	67,267	67,283	67,333	67,367	0.85
9	MYOR	Mayora Indah	B		B	S	B	B	20,667	21,333	22,408	22,817	0.84
10	AKRA	AKR Corporindo	B	S	S	S	S	S	4,467	4,488	4,523	4,537	1.13
11	CPIN	Charoen Pokphand Ind	B		S	S	B	B	3,740	3,780	3,840	3,860	1.69
12	GJTL	Gajah Tunggal	S		S	S	S	S	1,202	1,213	1,248	1,272	1.23
13	ICBP	Indofood CBP Sukses	S	B	B	B	B	B	12,833	13,117	13,567	13,733	1.22
14	INTP	Indocement Tunggal P.	S	B	S	S	S	S	21,533	21,942	22,592	22,833	1.12
15	SMCB	Holcim Indonesia	S	S	B	S	S	S	1,872	1,893	1,943	1,972	0.87
16	KRAS	Krakatau Steel	S	S	S	S	S	S	458	461	469	474	0.86
17	BBCA	Bank Central Asia	S	B	B	S	B	B	12,875	12,950	13,075	13,125	1.13
18	BBNI	Bank Negara Indonesia	S		S	S	S	S	5,617	5,758	6,008	6,117	1.47
19	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	S	B	S	S	S	S	11,183	11,342	11,642	11,783	1.43
20	BDMN	Bank Danamon Indonesia	S	S	S	B	S	B	4,448	4,532	4,672	4,728	0.75
21	BMRI	Bank Mandiri	S	B	S	B	S	B	10,550	10,650	10,800	10,850	1.42
22	BNGA	Bank CIMB Niaga	B	S		S	S	S	808	817	832	838	0.80
23	BNII	Bank Internasional Indonesia	B	B	B	S	S	S	208	209	212	214	0.41
24	PNBN	Bank Pan Indonesia	S	S	B	S	S	S	940	950	970	980	0.90
25	BBTN	Bank Tabungan Negara	S	B		S	S	S	1,067	1,083	1,113	1,127	1.43
26	BJBR	BPD Jabar Banten	B	S	S	S	S	S	790	800	820	830	0.97
27	AALI	Astra Agro Lestari	S	S	S	S	S	S	23,633	24,067	24,867	25,233	0.37
28	LSIP	PP London Sumatra Ind	S	B	S	S	S	B	1,848	1,882	1,937	1,958	0.48
29	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations	B			S	S	S	50	50	50	50	0.75
30	BISI	Bisi International	B	S	S	S	S	S	1,078	1,112	1,202	1,258	0.66
31	SGRO	Sampoerna Agro	S	B		S	S	S	1,852	1,873	1,908	1,922	0.31
32	TBLA	Tunas Baru Lampung	S	B	B	S	S	S	688	697	712	718	0.61
33	BRPT	Barito Pacific	S			S	S	S	288	289	291	292	0.62
34	MAIN	Malindo Feedmill	B		B	S	B	B	1,985	2,005	2,040	2,055	1.21

	Kode	Nama	MACD	FS	SS	RSI	SRSI	CCI	Supp 2	Supp 1	Resist 1	Resist 2	Beta
35	ANTM	Aneka Tambang	S		S	B	S	B	1,035	1,045	1,065	1,075	0.66
36	BUMI	Bumi Resources	B	S		S	S	S	93	98	108	113	1.11
37	ENRG	Energi Mega Persada		S	S	S	S	S	101	101	103	105	1.20
38	INCO	Vale Indonesia	S	B	BB	S	B	B	3,363	3,427	3,527	3,563	0.65
39	TINS	Timah	S			S	S	S	1,162	1,173	1,198	1,212	0.73
40	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam	S	BB	B	S	S	S	9,775	10,250	11,050	11,375	0.63
41	MEDC	Medco Energi Internasional	S		S	S	S	S	2,633	2,692	2,867	2,983	0.66
42	UNTR	United Tractors	B	S	S	S	S	B	16,792	16,958	17,258	17,392	0.79
46	HEXA	Hexindo Adiperkasa		S	S	S	S	S	3,433	3,457	3,502	3,523	0.96
47	INDY	Indika Energy	B	B	S	S	S	S	478	484	498	506	0.95
48	ITMG	Indo Tambangraya Megah	B			S	B	B	14,708	14,917	15,267	15,408	0.63
54	HRUM	Harum Energy		S	S	B	B	B	1,723	1,742	1,772	1,783	0.34
55	TLKM	Telekomunikasi Indonesia	B	B	B	B	B	B	2,827	2,863	2,918	2,937	1.07
56	ISAT	Indosat			B	S	S	S	4,312	4,333	4,383	4,412	0.95
57	CTRA	Ciputra Development	B	B	B	B	B	B	1,358	1,387	1,432	1,448	1.75
59	PGAS	Perusahaan Gas Negara	S	BB	B	S	S	S	5,108	5,192	5,342	5,408	1.02
60	WIKA	Wijaya Karya	S		S	B	S	B	3,543	3,572	3,622	3,643	1.41
61	JSMR	Jasa Marga	S		S	B	S	B	6,933	6,967	7,017	7,033	0.80
62	LPKR	Lippo Karawaci	B			S	B	B	1,003	1,017	1,037	1,043	1.60
64	GIAA	Garuda Indonesia	S	S	S	S	S	S	553	567	592	603	0.61
66	SSIA	Surya Semesta Internusa	S	S	S	S	S	S	1,052	1,063	1,093	1,112	1.65

Keterangan: B: Buy, S: Sell,

FS : Fast Stochastic

SS : Slow Stochastic

RSI : Relative Strength Index

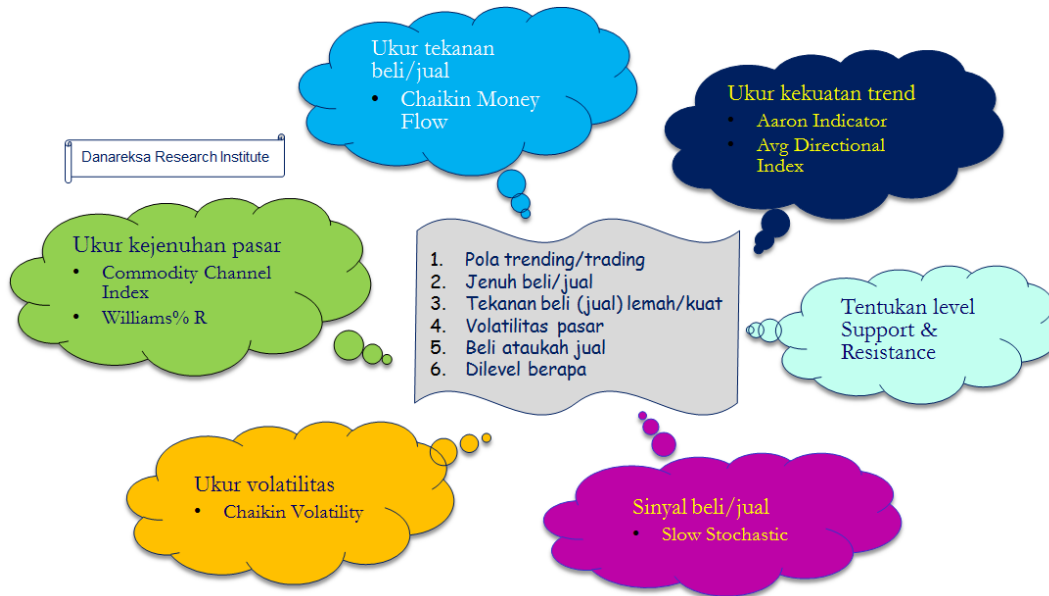
SRSI : Stochastic RSI

CCI : Commodity Channel Index

Supp : Support

Resist : Resistance

Melakukan Analisis Teknikal Lebih Cepat



Catatan:

- Warna dalam tabel hanya menjadi pembeda industri.
- Rentang *support resistance* harian dihitung dengan menggunakan metode *pivot point* dan data input harian.
- Beta merupakan pengukur volatilitas return (risiko sistematis) suatu saham terhadap return pasar. Beta bernilai 1 menunjukkan bahwa risiko sistematis suatu saham sama dengan risiko pasar. Beta sama dengan 1 berarti bahwa perubahan return pasar sebesar x persen, secara rata-rata, return saham akan berubah juga sebesar x persen.

Disclaimer:

- Tabel di atas bukan merupakan rekomendasi investasi yang diberikan DRI kepada para pembaca. Tabel diatas berguna untuk membantu pembaca menyeleksi saham-saham berdasarkan sinyal yang dihasilkan oleh indikator teknikal. Indikator teknikal yang digunakan antara lain adalah MACD, Fast Stochastic, Slow Stochastic, RSI, dan Stoch RSI.
- Fokuskan perhatian Anda pada saham-saham yang memberikan sinyal yang sama dan terbanyak.
- Lakukan analisis teknikal per saham untuk mengambil keputusan investasi (beli/jual/tahan). Meskipun indikator teknikal suatu saham memberikan banyak sinyal beli (B), bukan berarti posisi beli atau potensi kenaikan yang mutlak terjadi. Anda tetap diwajibkan menganalisis kondisi dan timing pergerakan saham tersebut, dengan analisis teknikal.
- Analisis tersebut dapat Anda lakukan melalui fitur analisis teknikal VirtuTrade di www.danareksa-research.com.
- Fitur analisis teknikal ini dapat Anda akses melalui sub menu pasar modal → pilih Technical Analysis. Anda dapat mengaksesnya gratis dengan terlebih dahulu mendaftar di website DRI.
- Informasi lainnya juga bisa Anda dapatkan di website dmia.danareksaonline.com. Hubungi Call Center kami, untuk informasi lebih lanjut mengenai produk dan layanan Danareksa.

Rajin menganalisis, lakukan investasi dan terus nikmati return Anda